
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) SEBELUM DAN SESUDAH MERGER

HANIFAH FARHANAH

STIE Indonesia Banking School
Hanifah.20221122008@ibs.ac.id

ERRIC WIJAYA*

STIE Indonesia Banking School
erric.wijaya@ibs.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah proses merger pada tahun 2021. Subyek penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia yang didirikan melalui penggabungan beberapa bank syariah di Indonesia. Periode penelitian ini dimulai tahun 2018 hingga tahun 2023 dan berfokus pada data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bank Syariah Indonesia dan situs resmi Bank Indonesia. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis mengenai perubahan kinerja keuangan. Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan BSI sebelum dan sesudah merger, sehingga memberikan wawasan penting mengenai dampak merger terhadap efisiensi dan profitabilitas bank syariah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil analisis dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dan pengelola bank syariah dalam menyusun strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.

Kata Kunci: merger, kinerja keuangan, bank syariah indonesia, profitabilitas, efisiensi, laporan keuangan, analisis kuantitatif

PENDAHULUAN

Pendahuluan ini memberikan latar belakang pentingnya kajian terhadap kinerja keuangan bank syariah khususnya Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam konteks merger pada tahun 2018 hingga 2023. Penggabungan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing bank syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan BSI sebelum dan sesudah proses merger, dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan sebagai sumber informasi utama. Identifikasi permasalahan mencakup pertanyaan mengenai dampak merger terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bagaimana perubahan tersebut akan mempengaruhi posisi BSI di industri perbankan syariah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dan praktis serta memberikan wawasan kepada pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan terkait strategi merger dan akuisisi di sektor perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek kuantitatif saja, namun juga mempertimbangkan faktor-faktor kualitatif yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah pasca merger.

*) Corresponding Author

KAJIAN LITERATUR

Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, menghindari bunga, dan bertujuan untuk memberikan layanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah (Rusby, 2017).

Konsep Operasional Perbankan Syariah

Dana dihimpun melalui prinsip Wadiah (titipan) dan Mudharabah (bagi hasil), yang mendukung tabungan, deposito, dan investasi berdasarkan hukum syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Teori Merger dan Akuisisi

Merger di sektor perbankan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan posisi pasar bank syariah, mengoptimalkan sumber daya, dan memenuhi persyaratan syariah dalam penggabungan usaha (Khan, 2019; Moin, 2010).

Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bank diukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, seperti ROA, ROE, NPF, dan BOPO, untuk menilai profitabilitas dan efisiensi operasional bank syariah (James R. Van Horne, 15th Edition).

Risk-Based Bank Rating (RBBR)

RBBR digunakan untuk menilai kesehatan bank dengan indikator seperti *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital* (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Balanced Scorecard (BSC), Metode BSC mencakup perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran, yang membantu bank menilai kinerja secara menyeluruh (Norton, 2nd Edition).

Teori Manajemen Risiko

Manajemen risiko penting dalam perbankan syariah untuk mengidentifikasi risiko internal (kredit, operasional) dan eksternal (ekonomi, politik) serta mengimplementasikan mitigasi risiko (Cumming, 2014; Demarco, 2018).

METODE PENELITIAN

Berikut adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data dari laporan keuangan dan dokumen publik lainnya yang telah tersedia secara online di website resmi Bank Syariah Indonesia dan Bank Indonesia. Data sekunder ini membantu memberikan landasan yang kuat dan relevan untuk analisis penelitian (Iswanto, 2023).

Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka dengan melakukan kajian literatur dari berbagai referensi untuk memperoleh pemahaman teoretis yang mendalam mengenai perbankan syariah dan metode analisis yang digunakan. Dan **Studi Dokumentasi** dengan mengumpulkan data historis yang telah terdokumentasi sebelumnya untuk memberikan konteks pada analisis kinerja sebelum dan sesudah merger (Moleong, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank syariah di Indonesia. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yang berfokus pada tiga bank syariah yang telah melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia. Kriteria sampel disesuaikan dengan kinerja keuangan dan kapitalisasi besar (Sugiyono, 2019).

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menilai rasio keuangan dan kinerja operasional, serta uji normalitas untuk melihat distribusi data. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji beda berpasangan *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Uji Hipotesis

Uji statistik komparatif diterapkan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger dengan pendekatan analisis komparatif deskriptif. Metode ini efektif dalam mengidentifikasi perubahan kinerja yang signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank Syariah Indonesia memiliki latar belakang dan proses penggabungan tiga bank syariah besar di Indonesia, yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia. Tujuan utama merger ini adalah memperkuat industri perbankan syariah di Indonesia sekaligus menjadikan BSI sebagai pemain utama di sektor keuangan syariah nasional.

Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap kinerja keuangan bank sebelum dan sesudah merger. Beberapa variabel utama yang dianalisis adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan indikator lain yang penting untuk menggambarkan performa bank selama periode pengamatan.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-----------------------------|---|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NPF sebelum 3 tahun | 6 | 1.39 | 4.99 | 2.8133 | 1.32499 |
| FDR sebelum 3 tahun | 6 | 75.60 | 81.70 | 78.8417 | 2.12283 |
| ROA sebelum 3 tahun | 6 | .31 | 1.42 | .9950 | .49107 |
| ROE sebelum 3 tahun | 6 | 7.50 | 13.00 | 10.7750 | 2.05860 |
| NIM sebelum 3 tahun | 6 | 2.80 | 3.50 | 3.1833 | .26204 |
| BOPO sebelum 3 tahun | 6 | 76.80 | 85.50 | 80.6650 | 3.19007 |
| CAR sebelum 3 tahun | 6 | 14.70 | 24.30 | 20.0250 | 3.33373 |
| GCG sebelum 3 tahun | 6 | 2.00 | 2.00 | 2.0000 | .00000 |
| NPF sesudah 3 tahun | 6 | 1.77 | 3.38 | 2.5150 | .57858 |
| FDR sesudah 3 tahun | 6 | 68.80 | 81.73 | 76.3767 | 5.11803 |
| ROA sesudah 3 tahun | 6 | .81 | 2.35 | 1.6167 | .53328 |
| ROE sesudah 3 tahun | 6 | 5.03 | 16.88 | 12.9100 | 4.62770 |
| NIM sesudah 3 tahun | 6 | .62 | 6.31 | 5.1250 | 2.21349 |
| BOPO sesudah 3 tahun | 6 | 71.27 | 91.01 | 80.7550 | 6.80125 |
| CAR sesudah 3 tahun | 6 | 16.88 | 22.09 | 20.1233 | 1.90045 |
| GCG sesudah 3 tahun | 6 | 1.00 | 2.00 | 1.7000 | .39497 |
| Valid N (listwise) | 6 | | | | |

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk untuk memastikan apakah data berdistribusi normal. Hasil dari uji ini penting untuk menentukan jenis uji statistik yang akan diterapkan pada langkah analisis berikutnya.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

| | kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | Shapiro-Wilk | | |
|-------------|--|--------------|----|-------|
| | | Statistic | Df | Sig. |
| NPF | sebelum merger | .928 | 9 | .463 |
| | sesudah merger | .987 | 3 | .780 |
| FDR | sebelum merger | .896 | 9 | .231 |
| | sesudah merger | .941 | 3 | .531 |
| ROA | sebelum merger | .880 | 9 | .157 |
| | sesudah merger | 1.000 | 3 | 1.000 |
| ROE | sebelum merger | .979 | 9 | .957 |
| | sesudah merger | .759 | 3 | .021 |
| NIM | sebelum merger | .871 | 9 | .126 |
| | sesudah merger | .997 | 3 | .888 |
| BOPO | sebelum merger | .943 | 9 | .615 |
| | sesudah merger | 1.000 | 3 | .996 |
| CAR | sebelum merger | .996 | 9 | 1.000 |
| | sesudah merger | .991 | 3 | .817 |
| GCG | sebelum merger | .663 | 9 | .001 |
| | sesudah merger | . | 3 | . |

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis

Uji hipotesis diterapkan untuk mengukur perbedaan signifikan pada kinerja keuangan BSI sebelum dan sesudah merger. Metode yang digunakan meliputi Paired Sample T-Test dan Wilcoxon Signed Rank Test, yang menguji beberapa variabel seperti Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Good Corporate Governance (GCG).

Tabel 3.
Pengujian Paired Samples Test

| Paired Samples Test | | | | | | | | | | |
|---------------------|---|--------------------|-------------------|-----------------------|---|----------|--------|----|------------------------|------------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | Df | Sig. (2- tailed) | Hasil |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | | |
| Pair 1 | NPF - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | 1.41417 | 1.13192 | .32676 | .69498 | 2.13335 | 4.328 | 11 | .001 | Signifikan |
| Pair 2 | FDR - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | 76.35917 | 3.93881 | 1.13704 | 73.85656 | 78.86177 | 67.156 | 11 | .000 | Signifikan |
| Pair 3 | ROA - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | .05583 | .42556 | .12285 | -.21455 | .32622 | .454 | 11 | .658 | Tidak Signifikan |
| Pair 4 | NIM - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | 2.90417 | 1.56630 | .45215 | 1.90899 | 3.89935 | 6.423 | 11 | .000 | Signifikan |
| Pair 5 | BOPO - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | 79.46000 | 5.33839 | 1.54106 | 76.06815 | 82.85185 | 51.562 | 11 | .000 | Signifikan |
| Pair 6 | CAR - kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger | 18.82417 | 2.51380 | .72567 | 17.22697 | 20.42136 | 25.940 | 11 | .000 | Signifikan |

Tabel 4.
Pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test*

| Test Statistics ^a | | |
|-------------------------------|--|--|
| | kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger - ROE | kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah merger - GCG |
| Z | -3.059 ^b | -2.640 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .002 | .008 |
| a. Wilcoxon Signed Ranks Test | | |
| b. Based on positive ranks. | | |

Analisis Variabel Kinerja Keuangan

Hasil analisis terhadap variabel-variabel utama kinerja keuangan seperti ROA, ROE, Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Analisis menunjukkan adanya perubahan signifikan pada beberapa variabel kinerja keuangan setelah merger dilakukan. Terdapat 2 variabel yang mengalami penurunan pada proses merger yaitu ROE dan GCG, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Masalah Integrasi: Kesulitan dalam mengintegrasikan sistem teknologi informasi 3 bank dapat mengakibatkan gangguan bisnis, penurunan efisiensi, dan peningkatan biaya. Selain itu perbedaan budaya perusahaan antara 3 bank yang melakukan merger dapat menimbulkan konflik internal, penurunan motivasi pegawai, dan penurunan produktivitas. Dan proses bisnis yang berbeda antara ketiga bank dapat mempersulit integrasi perbankan.
2. Permasalahan Tata Kelola Perusahaan (GCG): Adanya konflik kepentingan antara pemegang saham yang berbeda atau antara manajemen lama dan manajemen baru dapat menghambat pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja. Kemudian kelemahan pengawasan dan kegagalan sistem pengendalian internal dapat menimbulkan penyimpangan dan kecurangan yang dapat berdampak buruk bagi perusahaan.
3. Faktor Eksternal Kondisi Perekonomian: Perubahan kondisi makroekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah atau kenaikan suku bunga, dapat memberikan tekanan pada kinerja keuangan bank. Adanya persaingan Industri dengan meningkatnya persaingan di sektor perbankan dapat mengurangi margin keuntungan dan menekan harga. Dan perubahan peraturan perbankan yang terjadi pasca merger dapat berdampak buruk terhadap hasil operasional Bank.
4. Masalah kualitas aset peningkatan kredit bermasalah: Kualitas aset bank yang diakuisisi mungkin lebih rendah daripada kualitas aset bank yang mengakuisisi, sehingga menyebabkan peningkatan kredit bermasalah (NPL) dan secara keseluruhan Hal ini dapat menyebabkan penurunan dalam kualitas aset. Kemudian penurunan Nilai Tukar, jika salah satu atau kedua bank gabungan mempunyai risiko nilai tukar mata uang asing, fluktuasi nilai tukar dapat mengakibatkan kerugian dan mengurangi nilai tercatat aset.

Untuk memahami secara spesifik penyebab menurunnya ROE dan GCG, diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap data keuangan dan non keuangan bank. Dapat ditunjukkan bahwa penurunan ROE dan GCG setelah merger tidak serta merta menunjukkan kegagalan. Dalam beberapa kasus, penurunan kinerja jangka pendek mungkin diperlukan sebagai bagian dari proses transformasi dan adaptasi pasca-merger. Penurunan kinerja ROE dan GCG pasca merger merupakan hal biasa.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Pada penelitian ini merangkum hasil utama penelitian yang menyoroti perbedaan kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah merger. Berdasarkan hasil pengujian

hipotesis tersebut, terdapat beberapa variabel yang mengalami perubahan yang signifikan. Variabel yang mengalami kenaikan yang signifikan adalah Margin Bunga Bersih (NIM) dan Rasio Kecukupan Modal (CAR). Kenaikan NIM menunjukkan peningkatan margin keuntungan dari selisih suku bunga, sementara CAR yang lebih tinggi memperkuat struktur modal bank setelah penggabungan. Sebaliknya, Return on Equity (ROE) dan Good Corporate Governance (GCG) mengalami penurunan yang signifikan, kemungkinan disebabkan oleh tantangan dalam integrasi sistem, budaya organisasi, serta perbedaan strategi di antara bank-bank yang bergabung. Beberapa keterbatasan penelitian ini ada pada data yang hanya mencakup beberapa tahun sebelum dan sesudah merger. Ini menyebabkan hasil penelitian mungkin kurang menggambarkan efek jangka panjang dari merger. Selain itu, faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja BSI tidak sepenuhnya terkontrol dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian Selanjutnya, disarankan agar penelitian di masa mendatang mencakup periode waktu yang lebih panjang untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait dampak merger. Selain itu, menambahkan variabel eksternal seperti kondisi ekonomi makro dapat membantu melihat dampak faktor luar terhadap kinerja BSI secara lebih komprehensif.

Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi strategis bagi manajemen BSI untuk terus meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan. Salah satunya adalah dengan mengoptimalkan proses internal dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) untuk mempertahankan stabilitas keuangan jangka panjang serta memperkuat struktur organisasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat daya saing BSI di industri perbankan syariah dan mengoptimalkan manfaat dari proses merger yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, P. F., Alboneh, Z., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.
- Ahmed, Z. (2017). *Islamic Banking: A Modern Perspective*. Routledge.
- Alimun, P. R., Kasim, A., & Mamonto, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Setelah Merger dilihat dari Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Aktivitas. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*.
- Antoni, M. S. (2013). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank Indonesia. (den 24 Februari 2022). Bank Indonesia Peraturan. Hämtat från Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_240322.aspx
- Beltrame, M. a. (2018). *Risk Management and Performance Measurement: A Practical Guide*. John Wiley & Sons.
- Bougie, U. S. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Wiley.
- Christyanti, S., Afriyani, F., & Wulandari, T. (2023). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus Bank BNI Syariah, BRI Syariah dan Mandiri Syariah). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*.
- Chua, D. C. (2018). *Bank Governance and Risk Management: A Global Perspective*. World Scientific.
- Cumming, D. a. (2014). *Risk Management: A Foundation for Enterprise Risk Management*. Routledge.
- Deloitte. (September 2019). KNKS National Islamic Finance Committe. Hämtat från Kajian Penelitian Boosting Financial Inclusion Through Sharia Economy In Indonesia: [https://kneks.go.id/storage/upload/1570173891-Sharia%20Banking%20Publication%202019%20\(21020\)_b.pdf](https://kneks.go.id/storage/upload/1570173891-Sharia%20Banking%20Publication%202019%20(21020)_b.pdf)
- Demarco, R. V. (2018). *Corporate Finance: A Strategic Approach*. Pearson Prentice Hall.
- Fitriana, R. D. (2022). Analisis Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Bisnis*, 147-156.
- Freeman, R. E. (2nd Edition). *Stakeholder Theory: The Key to Corporate Governance*.

- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23. Universitas Semarang.
- Hendrayadi, S. &. (2015). Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam . Prenadamedia Grup.
- Hidayat, A. (den 02 Mei 2023). Statistikian. Hämtat från Contoh Hipotesis Komparatif: Pengertian dan Rumus: <https://deepublishstore.com/blog/contoh-hipotesis-komparatif/>
- Ickhsanto Wahyudi, I. Q. (2024). Potensi Bisnis Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2024: Peluang dan Tantangan. Jurnal Lentera Bisnis.
- Imama, N. (2021). Analisis Pengaruh GCG, CAR, NPF, BOPO, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada PT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAH Tahun 2011-2018. IAIN Jember: IAIN Jember.
- Iswanto, A. e. (2023). Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI). Muqtasid.
- James R. Van Horne, J. C. (15th Edition). Financial Reporting & Analysis.
- Jensen, M. C. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 305-360.
- Jones, C. M. (11th Edition). Investments: Analysis and Management.
- Jorion, P. (2018). Financial Risk: A Manager's Guide. Wiley & Sons.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada.
- Kramer, M. E. (January-February 2011). Creating Shared Value. Harvard Business Review.
- Kuncoro, M. (2018). Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Erlangga.
- Lubis, M. Z., Putra, G. D., & Husna, H. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Pasca Merger Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis.
- Moin, S. (2010). Merger and Acquisition in Islamic Perspective. Journal of Islamic Economics, 1-12.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Murphy, J. J. (10th Edition). Technical Analysis of the Financial Markets.
- Norton, R. S. (2nd Edition). The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action.
- Otoritas Jasa Keuangan. (den 11 Juni 2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014. Hämtat från Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-ojk/Pages/surat-edaran-otoritas-jasa-keuangan-nomor-10-seojk-03-2014.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Syariah/Tentang Syariah/Konsep Operasional Perbankan Syariah. Hämtat från Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/konsep-operasional-PBS.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (den 06 Juli 2021). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020. Hämtat från Otoritas Jasa Keuangan: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Documents/laporan%20perkembangan%20keuangan%20syariah%20indonesia%202020.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (u.d.). Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 8/POJK.03/2014.
- Porter, M. E. (1987). From Competitive Advantage to Corporate Strategy. 43-59: Harvard Business Review.
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger). Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam.
- Pyle, D. H. (10th Edition). Corporate Finance: Theory and Practice.
- Rahim, R. (2015). Islamic Banking and Finance. Routledge: Principles and Practices.
- Retnawati, H. (den 25 Juli 2017). Pengantar Analisis Regresi dan Korelasi. Workshop Teknik Analisis Data Fakultas Ekonomi.
- Rusby, Z. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Salim, U. S. (2016). Perbankan Syariah: Teori dan Praktik. PT Rajagrafindo Persada.
- Salsabil, S. (2022). Perspektif Fenomena Merger Terhadap Bank Syariah di Indonesia. Jurnal Perbankan Syariah Indonesia.
- Salsabila, E., Fajriyah2, I. N., Rangkuti, N. A., & Amri, A. (2023). Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan BSI (Bank Syariah Indonesia) Sebelum dan Sesudah Merger.

- Schoenmaker, D. a. (2016). Risk Management: A Framework for Creating and Implementing Effective Risk Management Solutions. Routledge.
- Siddiqui, N. (2014). Islamic Banking: Theory, Practice and Challenges. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Tandelilin, E. G. (2017). Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi.
- Wardana, L. K., & Nurita, C. D. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia.
- Yozza, H., & Suharjo, B. (2001). Analisis Data Longitudinal dengan Metode Regresi Berstruktur Pohon. Forum Statistika dan Komputasi,.
- Yunistiyani, V., & Harto, P. (2022). Kinerja PT Bank Syariah Indonesia, Tbk setelah Merger: Apakah Lebih Baik? Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia.
- Zahrah, I. &. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada perusahaan manufaktur. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 1-18.